

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil pada bab sebelumnya yaitu bab hasil penelitian dan pembahasan, maka berikut ini akan diberikan beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana**

Perencanaan dapat di pandang sebagai suatu proses penentuan dan penyusunan rencana serta program-program kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis. Dalam merencanakan sarana dan prasarana, SMP N 1 Bolaang Uki melaluinya dengan proses : (1) Menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah dan menginventarisasi kekurangan perlengkapan sekolah, (2) menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk periode tertentu, misalnya untuk satu semester atau satu tahun ajaran,(3) memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang tersedia sebelumnya, (4) memadukan rencana kabutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia,(5) memadukan rencana kebutuhan perlengkapan yang urgen dengan dana atu anggaran tersedia,(6) menetapkan rencana pengadaan akhir.

##### **2. Pemeliharaan dan inventaris Sarana dan prasarana**

Dalam dunia pendidikan terutama di sekolah-sekolah, sarana dan parasana memainkan peranan penting keberadaannya dengan sumberdaya manusia. Apabila salah satu dari itu tidak tersedia maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan.

Untuk menjaga sarana dan prasarana agar bermanfaat dengan baik perlu dilakukan pemeliharaan. Di SMP N1 Bolaang Uki Ada empat jenis dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah yaitu “(1) Pemeliharaan yang bersifat pengecekan. (2) Pemeliharaan bersifat pencegahan, (3) Pemeliharaan bersifat perbaikan ringan,(4)Pemeliharaan bersifat perbaikan berat.

### **3. Penghapusan sarana dan prasarana**

Dalam penghapusan sarana dan prasarana SMP N 1 Bolaang Uki mengadakan penghapusan barang dengan cara : (1) Pengurus barang menyusun daftar barang yang akan dihapus, yang berisi nomor urut, nomor kode barang, nama barang, tahun pembuatan, harga satuan dan kondisi barang (rusak berat atau tua). (2) Kepala sekolah mengusulkan penghapusan kepada kepala dinas pendidikan kabupaten yang dilampiri daftar barang. (3) Pembentukan panitia penghapusan oleh kepala dinas pendidikan, (4) Panitia meneliti barang-barang yang akan dihapus (5) panitia membuat berita acara penelitian, (6) kepala dinas pendidikan mengusulkan kepada Sekertaris Jendral DEPDIKNAS c.q Biro perlengkapan, (7) Menteri pendidikan mengeluarkan keputusan penghapusan sarana dan prasarana dengan catatan dilelang atau dimusnahkan.

### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dinas Pendidikan lebih meperhatikan kondisi sarana dan prasaran sekolah
2. Kepala sekolah dan civitas disekolah perlu melakukan perrencaan sarana dan prasaran ddengan baik

3. Kepala sekolah, Guru, dan siswa perlu meningkatkan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana sekolah.
4. Peneliti lebih memahami permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.